



# 2025

## Laporan Keberlanjutan

### *Sustainability Report*



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	9
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
Umpan Balik	16

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Tata Karya Indonesia telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diterapkan oleh BPR Tata Karya Indonesia dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Tata Karya Indonesia, berperan sebagai lembaga keuangan perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit, harus cermat memilih debitur. Prioritas diberikan pada usaha yang ramah lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan bagi BPR melalui pendapatan bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, BPR Tata Karya Indonesia berdedikasi untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya berdampak buruk pada lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kemakmuran masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Tata Karya Indonesia Tahun 2025 menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, BPR Tata Karya Indonesia menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang berisi informasi untuk periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Panduan Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

## 1.

# Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 /POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan secara esensial untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyusun dan **memberikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2026.**

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.



### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan BPR Tata Karya Indonesia tahun 2025 ini mengacu pada standar yang

ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan laporan tahunan serta laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. BPR Tata Karya Indonesia menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara periodik setiap tahun buku. Laporan Keberlanjutan BPR Tata Karya Indonesia tahun 2025 ini menyajikan data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

### Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan harus lengkap, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, agar pembaca mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Tidak ada teks yang diberikan.

### Asas kualitas meliputi:

1. Keseimbangan informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan tantangan Bank disajikan secara proporsional dan sesuai fakta.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Bank telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan kami yakin akan kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR Tata Karya Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR Tata Karya Indonesia:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan meminimalkan risiko. Prinsip ini kami terapkan dalam penyaluran kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR Tata Karya Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha bank secara berkelanjutan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan manajemen risiko, khususnya mengukur risiko pemberian kredit yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan yang kaya informasi mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui laman BPR Tata Karya Indonesia [www.banktki.com](http://www.banktki.com)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank berupaya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang

setara dan tanpa hambatan terhadap layanan keuangan BPR Tata Karya Indonesia.

7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan**; Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor- sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.



Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Meningkatkan kapasitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan keuangan berkelanjutan pada sektor usaha utama yang menjadi perhatian Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Tata Karya Indonesia mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan mensosialisasikan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT”.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
Total Aset	83.503.991.454	82.019.710.816	93.215.023.194
Aset Produktif	73.867.043.362	79.597.007.496	89.482.912.506
Kredit/Pembiayaan Bank	53.961.198.036	64.620.302.407	62.816.007.062
Dana Pihak Ketiga	49.676.522.263	49.392.592.062	56.852.591.408
Pendapatan Operasional	12.599.107.769	12.168.279.523	11.327.988.089
Beban Operasional	9.152.832.744	10.930.929.884	11.181.459.274
Laba Bersih	3.191.773.815	1.032.577.022	-754.051.674
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	51,37	62,37	66,17
NPL/NPF Gross	15,96	22,39	10,73
NPL/NPF Nett	10,74	18,60	9,67
Return on Asset (ROA)	4,14	1,54	-0,84
Return on Equity (ROE)	12,24	5,34	-3,75
Net Interest Margin (NIM)	8,86	6,51	7,35
Rasio Efisiensi (BOPO)	73,11	89,81	98,61
Loan to Deposit Ratio (LDR)	106,73	128,67	110,49

#### *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	1	1	1
a.1. DPK	-	1	1	1
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-

b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	49.676.522.263	49.392.592.063	56.852.591.408
a.1. DPK	-	49.676.522.263	49.392.592.063	56.852.591.408
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	29.694.963.675	38.154.737.062	33.708.927.454
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	29.694.963.675	38.154.737.062	33.708.927.454
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	49.676.522.263	49.392.592.063	56.852.591.408
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	29.694.963.675	38.154.737.062	33.708.927.454
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	-	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbaru	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-

f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	29.694.963.675	38.154.737.062	33.708.927.454
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	-	29.694.963.675	38.154.737.062	33.708.927.454

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Tata Karya Indonesia berupaya menciptakan operasional perbankan yang berkelanjutan dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recyle). Prinsip-prinsip ini secara konsisten disosialisasikan. Penerapan operasional kantor yang berwawasan lingkungan dilakukan melalui penggunaan listrik, air, kertas dll secara lebih efisien. Hasilnya, selama periode pelaporan, operasional BPR Tata Karya Indonesia tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan yaitu penggunaan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing untuk minum, menggunakan kertas bekas yang masih layak pakai, mematikan listrik, AC dll saat kondisi ruangan kosong atau tidak di pakai.

### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-

### *Total Emisi*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Jakarta

#### *Perkembangan Laku Pandai*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan menetapkan gaji sesuai standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Jakarta.

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	31	18	21	17
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	3	3	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	1	1	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Tata Karya Indonesia ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	2.000.000	-	1.500.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

## 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Tata Karya Indonesia terus berupaya memperkuat eksistensinya dengan mengekspresikan inovasi serta pengembangan produk dan layanan. Fokusnya terletak pada pemanfaatan teknologi terkini yang berkembang cepat, yang menjadi katalis perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan transaksi perbankan yang lebih mudah, aman, dan nyaman.

Inovasi di BPR Tata Karya Indonesia dijalankan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan.

Selain itu, BPR Tata Karya Indonesia sudah memperkenalkan program penilaian pelayanan yang dibuat oleh BPR.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Tata Karya Indonesia telah memenuhi semua persyaratan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanan bagi nasabah telah teruji. Untuk meminimalkan risiko kerugian pada produk dan jasa tersebut, BPR Tata Karya Indonesia secara berkelanjutan menyampaikan informasi mengenai segala risiko yang mungkin timbul kepada nasabah baik melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, BPR Tata Karya Indonesia secara rutin melaksanakan program literasi keuangan dan inklusi keuangan, sehingga calon nasabah maupun nasabah yang ada dapat memahami produk/jasa perusahaan secara tepat. Dengan pemahaman tersebut, mereka akan melakukan investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan telah mengerti profil risiko yang melekat pada produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Tata Karya Indonesia telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Tata Karya Indonesia akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Tata Karya Indonesia pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Tata Karya Indonesia maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Tata Karya Indonesia belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Tata Karya Indonesia
Alamat	Jl. Jembatan Tiga No.35 A-B, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon	0216622017
Email	general@banktata.com
Website	www.banktki.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Pada tahun 2023, total aset tercatat sebesar **Rp93,22 miliar**, dengan kewajiban sebesar **Rp70,53 miliar**. Memasuki tahun 2024, perusahaan berhasil melakukan penurunan kewajiban secara signifikan menjadi **Rp58,19 miliar**, atau turun sekitar **17,5%** dibanding tahun sebelumnya. Penurunan kewajiban ini diikuti dengan penurunan aset menjadi **Rp82,02 miliar**. Hal ini mencerminkan upaya efisiensi dan perbaikan struktur permodalan yang solid. Tahun 2025 menunjukkan tren yang semakin membaik. Kewajiban kembali turun menjadi **Rp57,82 miliar**, sementara aset sedikit meningkat menjadi **Rp83,56 miliar**. Dengan demikian, ekuitas tumbuh menjadi **Rp25,75 miliar**, menandakan penguatan fundamental keuangan dan peningkatan kemandirian pendanaan perusahaan.

Deskripsi	2023	2024	2025
Aset	93.215.023.192	82.019.710.813	83.562.260.866
Kewajiban	70.528.210.908	58.185.094.075	57.817.235.649

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank Tata Karya Indonesia memiliki SDM total 18 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah DKI Jakarta.

Jumlah Pegawai Pendidikan S2 : 1

Jumlah Pegawai Pendidikan S1 : 11

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA : 6

Jumlah Pegawai Laki - Laki : 14

Jumlah Pegawai Perempuan : 4

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Feryanto Njomin	13.300	13.300.000.000	95%
2	Lily Njomin	700	700.000.000	5%

**Produk dan Layanan**

Produk yang disediakan oleh BPR Tata Karya Indonesia sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Happy Saving
	2. Pink Saving
Deposito	1. Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Tanpa Agunan
	2. Kredit Modal Kerja
	3. Kredit Pemilikan Rumah

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank****a. Visi Keberlanjutan**

Membangun masa depan yang lebih baik dimana pertumbuhan ekonomi berjalan seiring dengan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.
3. Membangun tata kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
4. mendorong investasi berkelanjutan.

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR Tata Karya Indonesia mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan bagi perusahaan tercermin dalam komitmen kami untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan hidup. Kami meyakini bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan tidak hanya memperkuat ketahanan usaha dalam jangka panjang, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Sebagai respons terhadap tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, perusahaan telah menyusun kebijakan internal yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap proses bisnis. Langkah-langkah yang diambil antara lain:

1. Meningkatkan transparansi pelaporan melalui penyusunan laporan keberlanjutan sesuai dengan standar OJK dan POJK No. 51/POJK.03/2017.
2. Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang mendukung usaha mikro, kecil, dan koperasi.
3. Melakukan penguatan kapasitas internal melalui sosialisasi terkait prinsip keuangan berkelanjutan kepada seluruh jajaran.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode pelaporan, perusahaan mencatat pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

##### Aspek Ekonomi:

Penyaluran kredit/pembiayaan kepada UMKM .

##### Aspek Sosial:

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) terlaksana dengan baik melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan literasi keuangan dan kegiatan santunan.

##### Aspek Lingkungan Hidup:

Perusahaan terus berupaya menurunkan penggunaan kertas, air, listrik dan implementasi sistem digitalisasi dokumen.

#### Strategi Pencapaian Target

Kami berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada penciptaan nilai sosial dan lingkungan. Kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah kunci untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, tanpa terkecuali. Dengan pendekatan yang inklusif, kami berupaya untuk memberikan akses layanan keuangan yang adil dan merata kepada semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang terlayani.

#### Strategi yang di ambil

- **Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan:** Kami akan mengembangkan dan menawarkan produk keuangan yang mendukung inisiatif keberlanjutan, seperti kredit mikro untuk usaha kecil, dan produk investasi

yang berfokus pada dampak sosial dan lingkungan positif.

- **Peningkatan Akses Layanan Keuangan:** Kami berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang terlayani. Hal ini akan dilakukan melalui pengembangan saluran distribusi yang lebih luas.
- **Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat:** Kami akan melaksanakan program edukasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Melalui pelatihan, kami akan memberdayakan individu dan komunitas untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.
- **Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Keberlanjutan:** Kami akan secara rutin mengukur dan melaporkan kinerja keberlanjutan kami melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi akuntabilitas dalam upaya kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan.
- **Inovasi Teknologi:** Kami akan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Inovasi dalam sistem perbankan digital dan penggunaan teknologi ramah lingkungan akan menjadi fokus utama dalam strategi kami.
- **Kepatuhan terhadap Regulasi:** Kami akan memastikan bahwa semua praktik dan produk kami mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang diatur dalam POJK 51/ POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Kepatuhan ini akan menjadi landasan dalam setiap langkah yang kami ambil.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Tata Karya Indonesia telah membentuk struktur tata kelola yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

##### 1. Dewan Komisaris

- Memberikan arahan dan pengawasan atas kebijakan keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
- Memastikan bahwa strategi keberlanjutan selaras dengan visi dan misi perusahaan serta memenuhi ketentuan regulator.

##### 2. Direksi

- Menetapkan kebijakan dan strategi penerapan Keuangan Berkelanjutan secara terintegrasi dalam rencana bisnis perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan kinerja keberlanjutan.
- Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mendukung inisiatif keberlanjutan.

##### 3. Satuan Kerja Keberlanjutan

- Berfungsi sebagai pelaksana teknis yang mengoordinasikan implementasi kebijakan keberlanjutan di seluruh lini.
- Menyusun laporan keberlanjutan secara periodik serta melakukan pengumpulan dan analisis data kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

##### 4. Pejabat dan Pegawai Terkait

- Setiap pejabat dan pegawai memiliki peran dalam mendukung penerapan keberlanjutan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.
- Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan.
- Divisi Operasional bertanggung jawab dalam menerapkan efisiensi sumber daya dan pengelolaan dampak lingkungan.

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	-

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	-

#### Pelatihan

Pejabat Eksekutif mengikuti pelatihan berkelanjutan serta pemaparan berkala terkait perkembangan regulasi dan tren ESG (Environmental, Social, and Governance) yang diselenggarakan oleh lembaga profesional.

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR TKI secara umum telah melakukan pendekatan awal dalam mengidentifikasi potensi risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan cakupan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pendekatan tersebut dilakukan melalui:

#### Identifikasi Risiko

BPR TKI melakukan pemetaan umum terhadap aktivitas usaha yang dinilai memiliki keterkaitan dengan prinsip keberlanjutan. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator serta praktik industri yang berlaku, guna memperoleh gambaran awal mengenai area-area yang berpotensi menimbulkan risiko.

#### Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan secara sederhana dengan mempertimbangkan dampak operasional dan reputasi yang mungkin timbul.

#### Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah-langkah mitigasi disesuaikan dengan kapasitas dan ketersediaan informasi yang ada.

#### Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi berperan dalam menetapkan arahan umum terkait pengelolaan risiko keberlanjutan, sementara Dewan Komisaris melakukan pembahasan berkala guna meninjau kesesuaian langkah-langkah yang ditempuh dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha.

## Umpan Balik

Tidak ada

Pada periode pelaporan tahun sebelumnya, BPR belum menerima tanggapan tertulis secara formal dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, bank secara aktif melakukan upaya untuk menjangkau partisipasi pemangku kepentingan guna meningkatkan keterlibatan mereka dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

Upaya yang dilakukan antara lain:

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Tata Karya Indonesia

Website: [www.banktki.com](http://www.banktki.com), Email: [general@banktata.com](mailto:general@banktata.com)

- Menyebarkan tautan unduh Laporan Keberlanjutan melalui situs resmi BPR.
- Menyediakan saluran komunikasi khusus (email) yang dapat dihubungi oleh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan.

Bank berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan partisipasi pemangku kepentingan pada periode mendatang, sehingga umpan balik yang diterima dapat menjadi bahan perbaikan yang lebih komprehensif dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ke depan.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR TATA KARYA INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2026

PT BPR Tata Karya Indonesia

Ttd

Lidianty Simbolon  
Direktur

Ttd

Feryanto Njomin  
Komisaris Utama

Ttd

Hendra Nugraha  
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI**  
**PT BPR TATA KARYA INDONESIA**  
**TAHUN 2025**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

Level Organisasi	Demografi			
	L	P	Jumlah	Komposisi
Dewan Komisaris	2	0	2	11%
Direksi	0	1	1	5%
Pejabat Eksekutif	2	2	4	22%
Staff	10	1	11	62%
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Demografi			
	L	P	Jumlah	Komposisi
S2	1	0	1	5%
S1	7	4	11	61%
SMA	6	0	6	34%
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

Status Kepegawaian	Demografi			
	L	P	Jumlah	Komposisi
Pegawai Tetap	3	1	4	22%
Pegawai Kontrak	11	3	14	78%
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Mengadakan Sosialisasi, Training kepada Internal Pegawai</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)</p> <p>Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	<p>01 Apr 2025 s/d 31 Mai 2025</p>	<p>Kegiatan telah terlaksana pada 22 November 2025, dengan diikuti oleh seluruh karyawan BPR Tata Karya Indonesia</p>
2	<p>Penghematan penggunaan listrik dan air serta melakukan penghijauan di dalam dan luar kantor BPR Tata Karya Indonesia</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>Telah di laksanakan oleh seluruh karyawan BPR Tata Karya Indonesia.</p>
3	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar dibandingkan dengan tahun 2024.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>Telah di laksanakan oleh seluruh karyawan BPR Tata Karya Indonesia, dengan menggunakan kertas bekas yang masih layak digunakan.</p>

- 
- |  |  |  |
|--|--|--|
| <p>4 Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan<br/>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.<br/>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler/gelas.<br/>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM<br/>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p> | <p>01 Jan 2025 s/d<br/>31 Des 2025</p> | <p>Telah di laksanakan oleh seluruh karyawan BPR Tata Karya Indonesia, dengan menggunakan tumbler dan gelas untuk minum.</p> |
| <p>5 Membuat program santunan.<br/>Tujuan:<br/>Indikator Ketercapaian: Kegiatan dilaksanakan di (misalnya: panti asuhan, panti jompo, atau wilayah ekonomi rendah).<br/>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM<br/>Penanggung Jawab: Bagian Audit Internal</p>   | <p>01 Mei 2025 s/d<br/>31 Mei 2025</p> | <p>Kegiatan terlaksana tanggal 13 Juni 2025 di Pondok yatim dan duaafa Tomang.</p>   |
-

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Tata Karya Indonesia ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Tata Karya Indonesia dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Tata Karya Indonesia.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Tata Karya Indonesia  
JL. JEMBATAN III RUKO 35 A-B  
Telepon : 021 6622017  
Website : [www.banktki.com](http://www.banktki.com)  
E-mail : [general@banktata.com](mailto:general@banktata.com)